

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

“Sandaromatherapy” merupakan penatalaksanaan nyeri secara non-farmakologi dengan mengkombinasikan antara proses ionisasi garam, relaksasi aromaterapi dan penerapan terapi kompres hangat. Dalam pengimplementasian “Sandaromatherapy” didapatkan hasil yang berbeda antara skor nyeri saat sebelum diberikan terapi dan sesudah diberikan terapi. Berikut adalah hal-hal yang dapat disimpulkan dari pemberian Sandaromatherapy terhadap intensitas nyeri penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan:

1. Intensitas nyeri sebelum diberikan intervensi (Sandaromatherapy) berada pada skala terendah yaitu 2 (nyeri ringan) dan skala tertinggi 8 (nyeri berat). Rata-rata intensitas nyeri sebelum diberikan intervensi (Sandaromatherapy) adalah 4,3 (nyeri sedang).
2. Intensitas nyeri setelah diberikan intervensi (Sandaromatherapy) berada pada skala terendah yaitu 1 (nyeri ringan) dan skala tertinggi 5 (nyeri sedang). Rata-rata intensitas nyeri setelah diberikan intervensi (Sandaromatherapy) adalah 2,65 (nyeri ringan).
3. Terdapat pengaruh bermakna antara pemberian Sandaromatherapy terhadap intensitas nyeri pada penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal yang dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan $p \text{ value} = 0,000$ pada kolom *Sig. (2-tailed)*.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal sebelum dan sesudah pemberian Sandaromatherapy. Namun ditemukan juga ada data yang tidak sesuai dengan teori dan jurnal yang ada serta belum mampunya peneliti untuk menjamin tingkat efektivitas dari Sandaromaterapy jika dibandingkan dengan terapi modalitas lainnya. Hal tersebut disebabkan karena adanya kelemahan dalam penentuan sample dan belum adanya kelompok pembanding. Maka dari itu berikut saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal di Wilayah Kerja

Puskesmas IV Denpasar Selatan

Diharapkan dapat melakukan pengobatan mandiri dengan mengaplikasikan Sandaromatherapy sebagai pengobatan non farmakologi secara rutin dan optimal. Sehingga dapat menekan efek samping dari pengobatan farmakologi sekaligus menjadi pengobatan yang praktis dan ekonomis.

2. Bagi pihak puskesmas

Diharapkan metode pengobatan Sandaromatherapy dapat menjadi metode pengobatan baru khususnya pada unit pelayanan kesehatan tradisional komplementer sehingga memberikan pelayanan yang beragam dan berkualitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor risiko serta mempertimbangkan penentuan sample yang homogenitas dan kelompok kontrol sebagai media pembanding.